

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengambil lokasi di SMP Negeri 1 Pendopo Barat, Kabupaten Empat Lawang, sebuah institusi pendidikan menengah pertama yang memiliki reputasi solid dengan akreditasi A di wilayah Kabupaten Empat Lawang. Sekolah ini berkedudukan strategis di desa Muara Lintang Baru, Kecamatan Pendopo Barat, yang secara administratif termasuk dalam Provinsi Sumatera Selatan. Namun, letak geografisnya yang berada di wilayah yang memiliki tantangan tersendiri dalam hal aksesibilitas informasi dan jangkauan sosialisasi program-program nasional, termasuk inisiatif penting seperti Cinta Bangsa Paham Rupiah dari Bank Indonesia, menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan lokasi ini. Kondisi geografis ini disinyalir menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya paparan siswa terhadap informasi mendalam mengenai nilai-nilai CBP Rupiah.

Pemilihan SMP Negeri 1 Pendopo Barat sebagai lokasi pengabdian didasarkan pada identifikasi adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan pemahaman siswa di sana mengenai pentingnya Cinta Bangsa Paham Rupiah. Jarak tempuh yang cukup signifikan dari pusat Provinsi Sumatera

Selatan dan potensi keterbatasan jangkauan sosialisasi reguler dari pihak terkait menjadi latar belakang urgensi kegiatan ini. Melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat secara efektif menjembatani kesenjangan informasi yang ada dan menanamkan pemahaman yang lebih komprehensif kepada para siswa tentang betapa pentingnya mencintai, bangga, dan memahami Rupiah sebagai bukan hanya sekadar alat pembayaran, melainkan juga sebagai identitas bangsa dan simbol kedaulatan negara yang harus dijunjung tinggi.

B. Khalayak Sasaran

Fokus utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah enam puluh delapan siswa terpilih yang merupakan anggota aktif Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMP Negeri 1 Pendopo Barat. Pemilihan anggota OSIS sebagai peserta ini bukanlah tanpa alasan. Strategi ini didasarkan pada harapan yang kuat bahwa para pemimpin muda di tingkat sekolah ini akan memainkan peran kunci sebagai agen perubahan dan garda terdepan dalam menyebarluaskan pemahaman mendalam mengenai Cinta Bangga Paham (CBP) Rupiah kepada seluruh populasi siswa di SMP Negeri 1 Pendopo Barat. Dengan membekali para pengurus OSIS ini dengan pengetahuan yang komprehensif dan kesadaran yang tinggi akan nilai-nilai CBP Rupiah, diharapkan mereka dapat

secara efektif menjadi jembatan informasi yang handal dan berhasil menginternalisasikan pesan-pesan penting terkait Rupiah kepada rekan-rekan sebaya mereka melalui berbagai interaksi dan kegiatan di lingkungan sekolah.

Selain melibatkan partisipasi aktif dari para siswa sebagai fokus utama, keberhasilan implementasi pengabdian edukasi CBP Rupiah ini juga sangat bergantung pada terjalannya sinergi dan kolaborasi yang erat dengan seluruh elemen pihak sekolah. Keterlibatan aktif para guru dan staf administrasi SMP Negeri 1 Pendopo Barat memegang peran krusial dalam memfasilitasi dan memberikan dukungan penuh terhadap kelancaran pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian. Dukungan ini mencakup aspek logistik, koordinasi dengan siswa, serta penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif bagi terselenggaranya program edukasi ini. Dengan adanya kemitraan yang solid antara penulis sebagai pelaksana pengabdian dengan pihak sekolah, diharapkan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya CBP Rupiah di kalangan siswa SMP Negeri 1 Pendopo Barat dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.

C. Jenis Kegiatan

Dilatarbelakangi oleh identifikasi tantangan signifikan berupa keterbatasan jangkauan informasi mengenai Cinta Bangsa Paham (CBP) Rupiah yang dialami oleh siswa SMP Negeri 1 Pendopo Barat, serta tingkat pemahaman awal yang relatif rendah terhadap konsep krusial ini, Sebagai langkah strategis berikutnya, metode yang digunakan penulis untuk pengabdian ini adalah metode *Service Learning* dengan tujuan untuk melampaui batasan transfer informasi yang bersifat pasif dan secara aktif mendorong internalisasi mendalam nilai-nilai Cinta Bangsa Paham (CBP) Rupiah di kalangan siswa. Dengan metode *Service learning*, penulis tidak hanya mengajak siswa untuk berdiskusi secara interaktif mengenai strategi ampuh mengidentifikasi keaslian uang rupiah, melainkan juga membekali mereka dengan pengetahuan praktis dan langkah-langkah konkret dalam menukarkan uang lusuh atau cacat menjadi lembaran rupiah baru yang layak edar melalui bank-bank yang ada di sekitar mereka, termasuk pemahaman mendalam tentang persyaratan administratif dan alur proses yang berlaku. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga pengalaman belajar yang relevan dan bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat. Sebagai hasilnya, siswa tidak hanya menjadi penerima materi sosialisasi mengenai CBP Rupiah, melainkan juga dilibatkan secara

aktif dalam proses pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual.

Dalam implementasinya, metode *Service Learning* akan mendorong dan memfasilitasi siswa untuk mengaplikasikan secara langsung pengetahuan yang telah mereka peroleh selama sesi sosialisasi ke dalam kegiatan-kegiatan nyata yang berlangsung di lingkungan sekolah maupun komunitas sekitar. Bentuk implementasi ini dapat berupa inisiatif sederhana yang relevan dengan prinsip-prinsip CBP Rupiah, seperti kampanye menjaga kebersihan uang Rupiah di sekolah, sosialisasi singkat kepada teman sebaya mengenai ciri-ciri uang asli, atau bahkan identifikasi potensi penggunaan Rupiah dalam kegiatan ekonomi kecil di lingkungan rumah. Melalui pengalaman langsung ini, pemahaman siswa tentang CBP Rupiah diharapkan tidak hanya terbatas pada ranah kognitif, melainkan juga tertanam secara lebih mendalam, bermakna secara praktis, dan berkelanjutan dalam perilaku sehari-hari mereka.

Guna mengukur secara objektif tingkat keberhasilan dari keseluruhan kegiatan pengabdian ini dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai CBP Rupiah, penulis akan menggunakan instrumen evaluasi berupa kuesioner. Pada awal kegiatan, kuesioner awal (*pre-test*) akan dibagikan kepada para siswa untuk memetakan tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka sebelum menerima

sosialisasi. Kuesioner ini akan dirancang untuk mengungkap pemahaman dasar mereka tentang konsep cinta, bangga, dan paham Rupiah, serta perilaku mereka terhadap mata uang nasional dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah rangkaian kegiatan sosialisasi dan implementasi *Service Learning* selesai dilaksanakan, penulis akan kembali memberikan kuesioner akhir (*post-test*) kepada siswa yang sama. Kuesioner ini akan memuat pertanyaan yang serupa dengan *pre-test*, namun juga mungkin mencakup pertanyaan yang lebih mendalam untuk mengukur perubahan dan peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti program. Selain itu, pertanyaan dalam *post-test* juga dapat dirancang untuk menggali pengalaman siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan CBP Rupiah melalui kegiatan *Service Learning* yang telah mereka lakukan.

Setelah implementasi metode *Service Learning*, penulis melanjutkan dengan mengaplikasikan metode tatap muka secara langsung (*Face-to-Face*). Keputusan ini didasarkan pada keyakinan akan efektivitas interaksi personal dalam membangun komunikasi yang lebih kuat dan mendalam. Melalui interaksi tatap muka, penulis memiliki kesempatan untuk mengamati dan mengevaluasi secara langsung respons peserta didik terhadap penanganan uang rupiah. Metode ini diharapkan dapat memfasilitasi pembentukan koneksi emosional dan intelektual yang lebih erat antara penulis

sebagai narasumber dan siswa sebagai peserta didik. Interaksi langsung memungkinkan penyampaian materi yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap pertanyaan, minat, serta kebutuhan belajar spesifik peserta didik. Lebih lanjut, metode ini menciptakan ruang diskusi dua arah yang lebih komprehensif, di mana peserta didik dapat mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan meminta klarifikasi mengenai berbagai aspek Cinta, Bangga, dan Paham (CBP) Rupiah yang mungkin belum sepenuhnya dipahami. Dengan demikian, tujuan yang diharapkan adalah menanamkan pemahaman yang tidak hanya bersifat kognitif, melainkan juga terinternalisasi secara lebih mendalam dan bermakna bagi para siswa SMP Negeri 1 Pendopo Barat.

Langkah terakhir dalam evaluasi efektivitas kegiatan pengabdian ini adalah analisis perbandingan yang komprehensif antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Melalui analisis ini, penulis berharap dapat mengidentifikasi secara jelas sejauh mana metode *Service Learning* berhasil meningkatkan tingkat pemahaman siswa tentang nilai-nilai Cinta Bangga Paham Rupiah.

D. Biaya Kegiatan

Berikut ini disajikan rincian komprehensif mengenai rangkuman biaya kegiatan yang telah dikeluarkan oleh penulis selama menjalankan program pengabdian masyarakat di SMP Negeri 1 Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang. Rangkuman ini mencakup seluruh aspek pengeluaran yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan, mulai dari tahap persiapan yang meliputi survei lokasi dan koordinasi, biaya transportasi dan akomodasi selama berada di lokasi pengabdian, pengadaan materi edukasi dan perlengkapan pendukung seminar, hingga biaya dokumentasi dan penyusunan laporan akhir.

Tabel 3.1

Rencana dan Realisasi Biaya Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Komponen Pembiayaan	Rencana	Realisasi
1	Spanduk	Volume: 1 buah Harga Satuan: Rp75.000 Jumlah: Rp75.000	Flexi china 280 gsm ukuran 1,5 x 1 m, cetak ecosolvent full color Volume: 1 buah Harga: Rp75.000 Jumlah: Rp75.000
2	Tisu	Volume: 3 buah Harga Satuan: Rp10.000 Jumlah: Rp30.000	Paseo Smart Pack isi 250 sheets Volume: 3 pak Harga: Rp10.000 Jumlah: Rp30.000
3	Map Kertas	Volume: 2 buah Harga Satuan: Rp2.000 Jumlah: Rp4.000	Map plastik mika A4 Kenko No. 213 Volume: 2 buah Harga: Rp2.000 Jumlah: Rp4.000
4	Pena	Volume: 2 buah Harga Satuan:	Pulpen Faster C-6000 tinta hitam 0.7 mm

No	Komponen Pembiayaan	Rencana	Realisasi
		Rp2.000 Jumlah: Rp4.000	Volume: 2 pak (isi 10) Harga: Rp2.000 Jumlah: Rp4.000
5	Batre Mic	Volume: 4 buah Harga Satuan: Rp4.000 Jumlah: Rp16.000	Batre AA merek ABC Super Heavy Duty Volume: 4 buah Harga: Rp4.000 Jumlah: Rp16.000
6	Transportasi	Volume: 3 Harga Satuan: Rp100.000 Jumlah: Rp300.000	Koordinasi Bengkulu–Pendopo PP (motor bensin + makan) Volume: 3 perjalanan Harga: Rp100.000 Jumlah: Rp300.000
7	Doorprize	Volume: 10 buah Harga Satuan: Rp20.000 Jumlah: Rp200.000	Botol minum Volume: 10 buah Harga Satuan: Rp20.000 Jumlah:Rp200.000
8	Snack & Minum	Volume: 80 buah Harga Satuan: Rp4.000 Jumlah: Rp320.000	Snack & minum guru serta siswa berupa 2 makanan dan 1 air minum kemasan Volume: 80 buah Harga Satuan: Rp4.000 Jumlah: Rp320.000
9	Cinderamata	Tidak direncanakan	Plakat Akrilik sebagai cinderamata Volume: 1 buah Harga satuan:Rp75.000 Jumlah: Rp75.000
10	Fotokopi Kuesioner	Tidak direncanakan	Kuesioner HVS 70 gsm A4 Volume: 136 Rangkap (544 Lembar) Harga Satuan: Rp500 Jumlah:Rp272.000
	Jumlah	Rp949.000	Rp1.296.00

Realisasi pembiayaan kegiatan pengabdian masyarakat ini mengalami beberapa penyesuaian dibandingkan dengan rencana awal yang telah disusun. Meskipun pada awalnya anggaran direncanakan dengan estimasi sebesar Rp949.000, dalam pelaksanaan di lapangan terdapat kebutuhan tambahan yang tidak teridentifikasi sebelumnya, seperti biaya kuesioner yang harus di cetak sebab siswa dilarang membawa ponsel dan juga pemberian cinderamata ke pihak sekolah. Seluruh pengeluaran tambahan tersebut bersifat mendesak dan langsung mendukung kelancaran kegiatan edukasi CBP Rupiah di SMP Negeri 1 Pendopo Barat. Dengan prinsip efisiensi dan transparansi, total realisasi anggaran mencapai Rp1.296.000, di mana setiap item pengeluaran telah disesuaikan dengan kebutuhan riil. Penyesuaian ini dilakukan dengan pertimbangan profesional dan tetap menjunjung prinsip tanggung jawab dalam penggunaan dana secara bijak.

E. Tahapan Kegiatan

Adapun alur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 1 Pendopo Barat telah dirancang secara sistematis melalui beberapa tahapan kunci. Tahapan awal adalah tahap persiapan yang komprehensif, meliputi survei lokasi untuk memahami konteks dan kebutuhan sekolah, serta koordinasi

intensif dengan pihak sekolah terkait jadwal dan teknis pelaksanaan. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, yang menjadi inti dari kegiatan pengabdian, di mana penulis akan menyampaikan materi edukasi melalui seminar interaktif, mengadakan sesi diskusi dan tanya jawab dua arah untuk meningkatkan pemahaman siswa, serta menginisiasi kegiatan implementasi sederhana seperti penukaran uang tidak layak edar. Setelah pelaksanaan kegiatan, akan dilakukan tahap evaluasi untuk mengukur efektivitas program, termasuk pemberian kuesioner akhir kepada siswa untuk mengetahui perkembangan pemahaman mereka mengenai CBP Rupiah. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan sederhana, yang akan mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan, hasil evaluasi, serta refleksi penulis selama proses pengabdian:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal pelaksanaan pengabdian ini, penulis telah melakukan observasi lokasi secara langsung di SMP Negeri 1 Pendopo Barat. Kunjungan ini bertujuan untuk memahami secara komprehensif lingkungan sekolah, fasilitas yang tersedia, serta membangun hubungan awal dengan pihak sekolah. Dalam kesempatan tersebut, penulis berkesempatan untuk bertemu langsung dengan kepala sekolah, yang memberikan sambutan positif dan arahan penting terkait

pelaksanaan kegiatan. Lebih lanjut, untuk koordinasi yang lebih teknis dan mendalam mengenai tahapan kegiatan, penentuan lokasi spesifik di sekolah, serta penjadwalan tanggal pelaksanaan, penulis diarahkan untuk berdiskusi dan bekerja sama erat dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Bapak Sangkut, S.Pd, dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan (kemahasiswaan), Bapak Nanang Azhari, S.Pd.

Pertemuan dan koordinasi dengan kedua wakil kepala sekolah ini menjadi krusial dalam memastikan kelancaran dan kesesuaian kegiatan pengabdian dengan agenda serta kebutuhan sekolah, sekaligus mendapatkan dukungan penuh dari pihak institusi. Salah satu fondasi krusial dalam keberhasilan pengabdian ini adalah terjalannya komunikasi yang efektif dan berkelanjutan dengan seluruh pihak terkait, terutama kepala sekolah dan jajarannya. Komunikasi yang terbuka dan responsif memungkinkan pertukaran informasi yang jelas dan tepat waktu mengenai setiap tahapan kegiatan, potensi kendala, serta kebutuhan yang mungkin timbul. Dengan terbentuknya saluran komunikasi dan koordinasi yang baik kepada seluruh elemen sekolah, mulai dari pimpinan hingga staf, diharapkan akan tercipta sinergi yang kuat dan pemahaman yang sama mengenai tujuan dan pelaksanaan program Cinta Bangsa Paham (CBP)

Rupiah. Keterlibatan aktif dan dukungan dari pihak sekolah, yang difasilitasi oleh komunikasi yang efektif, akan berkontribusi signifikan dalam memaksimalkan hasil yang dicapai melalui pengabdian ini, memastikan keberlanjutan program, serta membangun hubungan baik antara pelaksana pengabdian dan institusi pendidikan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dijalankan secara sistematis dan terstruktur, mengacu sepenuhnya pada jadwal kegiatan yang telah dirancang secara matang dalam dokumen rencana pengabdian Edukasi Cinta Bangga Paham (CBP) Rupiah Terhadap Siswa SMP Negeri 1 Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang. Sesuai dengan perencanaan, inti dari tahap ini adalah penyampaian edukasi yang komprehensif mengenai konsep Cinta Bangga Paham (CBP) Rupiah kepada para siswa SMP Negeri 1 Pendopo Barat. Melalui berbagai metode yang telah disiapkan, seperti sosialisasi *Face To Face* dan Metode *Service Learning* yang telah disiapkan untuk wadah bagi para siswa mengimplementasikan ilmu yang mereka dapatkan, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa secara mendalam mengenai pentingnya mencintai, bangga, serta memahami mata uang Rupiah sebagai identitas dan simbol kedaulatan

negara. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung dalam rentang waktu yang telah ditetapkan, yaitu mulai tanggal 10 Januari hingga 5 Mei 2025, memastikan alokasi waktu yang cukup untuk setiap tahapan edukasi dan interaksi dengan para siswa.

3. Tahap Evaluasi dan Penyusunan Laporan

Proses evaluasi memegang peranan krusial sebagai tahapan esensial dalam mengukur dampak dan efektivitas program pengabdian ini. Evaluasi ini dilaksanakan secara mandiri dengan fokus utama pada mengukur tingkat efektivitas penyampaian materi edukasi Cinta Bangsa Paham (CBP) Rupiah kepada siswa SMP Negeri 1 Pendopo Barat. Metode evaluasi yang diterapkan melibatkan perbandingan hasil analisis kuesioner awal (*pre-test*) dan kuesioner akhir (*post-test*) yang telah diisi oleh para peserta sebelum dan sesudah mengikuti rangkaian kegiatan edukasi. Hasil analisis komparatif ini secara signifikan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep dan nilai-nilai CBP Rupiah setelah mengikuti program pengabdian. Dengan demikian, temuan evaluasi ini mengindikasikan keberhasilan program kerja yang telah dirancang dan diimplementasikan, memberikan validasi terhadap efektivitas metode sosialisasi langsung dan

Service Learning yang diterapkan dalam mencapai tujuan pengabdian.

Penyusunan laporan merupakan tahapan konklusif yang krusial dalam keseluruhan rangkaian program pengabdian ini. Laporan ini memiliki tujuan ganda, yaitu mendokumentasikan secara sistematis dan komprehensif seluruh proses pelaksanaan kegiatan, mulai dari tahap persiapan, observasi, koordinasi, pelaksanaan edukasi, hingga evaluasi. Lebih lanjut, laporan ini juga ditujukan untuk menyebarkan informasi yang relevan dan bermanfaat kepada khalayak yang lebih luas, terutama kepada para siswa SMP Negeri 1 Pendopo Barat dan masyarakat umum, mengenai urgensi dan manfaat konkret dari menanamkan nilai-nilai Cinta Bangsa Paham (CBP) Rupiah dalam kehidupan sehari-hari. Melalui laporan ini, diharapkan dapat terbangun kesadaran yang lebih mendalam tentang pentingnya Rupiah sebagai identitas bangsa dan alat transaksi yang sah, serta mendorong internalisasi nilai-nilai nasionalisme dan literasi keuangan di kalangan generasi muda. Rincian detail mengenai setiap tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian, akan terangkum secara sistematis dan informatif dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis kegiatan	Bulan				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Persiapan					
	Pembuatan Proposal					
	Bimbingan Proposal					
	Survei Lokasi					
2	Tahapan Pelaksanaan					
	Memberitahu maksud serta tujuan dan tahapan kegiatan kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Pendopo Barat.					
3.	Melakukan Observasi langsung ke SMP Negeri 1 Pendopo Barat agar dapat mengetahui kondisi serta pemahaman siswa terhadap cinta bangsa (cbp) rupiah.					
4.	Berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kemahasiswaan untuk menentukan siswa mana yang akan menjadi audience					

